

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perkembangan pariwisata, kunjungan wisatawan, dan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Perkembangan Pariwisata (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Artinya, semakin berkembang sektor pariwisata di Desa Cisantana yang tercermin dari peningkatan potensi wisata, daya tarik destinasi, aksesibilitas, amenities, dan kelembagaan maka semakin meningkat pula tingkat kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Sehingga hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel Kunjungan Wisatawan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, durasi lama tinggal, dan besaran pengeluaran wisatawan secara langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, terutama melalui perputaran ekonomi yang ditimbulkannya sehingga hipotesis H2 diterima.
3. Variabel Infrastruktur Jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, dan merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan di antara ketiga variabel independen yang diteliti. Kualitas jalan yang baik tidak hanya memperlancar arus wisatawan menuju destinasi, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap pasar, layanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan, yang semuanya

berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hipotesis ketiga H3 dalam penelitian ini diterima.

4. Berdasarkan hasil analisis secara simultan variabel perkembangan pariwisata, kunjungan wisatawan, dan infrastruktur jalan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Ketiga variabel ini bekerja secara sinergis dan saling melengkapi dalam membentuk ekosistem pariwisata yang berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pembangunan yang terintegrasi dan komprehensif yang memperhatikan pengembangan pariwisata, pengelolaan kunjungan wisatawan, dan pembangunan infrastruktur secara bersamaan merupakan strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa wisata. Hipotesis keempat H4 dalam penelitian ini diterima.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting yang disusun berdasarkan temuan empiris mengenai pengaruh perkembangan pariwisata, kunjungan wisatawan, dan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Implikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan kesejahteraan masyarakat desa wisata.

1. Implikasi dari variabel perkembangan pariwisata menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata di Desa Cisantana harus dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif. Peningkatan daya tarik wisata, fasilitas destinasi, dan promosi pariwisata perlu terus didorong agar manfaat ekonominya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya kelompok yang terlibat langsung dalam usaha wisata. Pemerintah desa dan pelaku wisata perlu berkolaborasi secara aktif dalam inovasi produk wisata dan pengelolaan

destinasi yang profesional guna menciptakan ekosistem pariwisata yang produktif dan berdampak nyata bagi kesejahteraan warga.

2. Implikasi dari variabel kunjungan wisatawan menunjukkan bahwa peningkatan jumlah dan kualitas kunjungan wisatawan memiliki dampak ekonomi langsung yang signifikan bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, strategi untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan (*length of stay*) perlu menjadi prioritas, misalnya melalui pengembangan paket wisata terpadu, penguatan promosi digital, serta peningkatan kualitas akomodasi dan kuliner lokal. Semakin lama wisatawan tinggal, semakin besar pengeluaran mereka, dan semakin luas pula distribusi manfaat ekonomi bagi pelaku usaha dan masyarakat Desa Cisantana.
3. Implikasi dari variabel infrastruktur jalan menunjukkan bahwa kualitas jalan merupakan fondasi utama dalam mendukung aksesibilitas destinasi wisata sekaligus menggerakkan perekonomian masyarakat secara menyeluruh. Mengingat infrastruktur jalan terbukti sebagai variabel dengan pengaruh paling dominan dalam penelitian ini, pemerintah daerah perlu memprioritaskan pembangunan dan pemeliharaan jalan menuju kawasan wisata Desa Cisantana. Jalan yang baik tidak hanya memperlancar arus wisatawan, tetapi juga mempermudah distribusi hasil pertanian dan peternakan masyarakat ke pasar, serta meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan pariwisata, kunjungan wisatawan dan infrastruktur jalan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, maka ada beberapa saran dari peneliti yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak dan untuk pembaca pada umumnya yaitu:

1. Bagi pemerintah Desa Cisantana dan Pemerintah Kabupaten Kuningan, disarankan untuk memprioritaskan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan menuju kawasan wisata, meningkatkan fasilitas dan daya tarik wisata, serta mengembangkan strategi promosi wisata berbasis digital guna mendorong peningkatan kunjungan wisatawan dan pemerataan manfaat ekonomi bagi seluruh masyarakat.
2. Bagi masyarakat Desa Cisantana dan pelaku usaha wisata lokal, disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan wisata melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan kewirausahaan dan keterampilan pengelolaan usaha wisata.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti pemberdayaan masyarakat, promosi wisata, atau kualitas pelayanan wisata, mengingat masih terdapat 78,7% variasi kesejahteraan masyarakat yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini.

UINSSC